

# EKSISTENSI PASAR TRADISONAL TERHADAP PASAR MODERN (STUDY KASUS PADA PEDAGANG DI WAMENA PAPUA)

Oleh:

Nurul Yaqin I 216110100021

Dr. Rita Ambarwati Sukmono, S.E., M.MT.

Progam Studi Magister Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, Tahun 2023

# Pendahuluan

Di Indonesia, keberadaan Pasar Tradisional bukan semata merupakan urusan ekonomi tetapi lebih jauh kepada norma ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak lama di berbagai wilayah di Indonesia. Di tengah arus modernitas, keberadaan Pasar Tradisional sebagai suatu budaya bangsa saat ini mencoba untuk bertahan dan mengembangkan diri agar bisa bersaing di tengah arus konstelasi kota Aliyah, I. (2020). Fakta bahwa liberalisasi investasi yang semakin tidak terbendung menimbulkan masalah yang telah membuat Pasar Tradisional semakin terdesak dengan bermunculannya Pasar Modern yang menawarkan lebih banyak komoditi, harga serta kenyamanan. Sehingga fakta dilapangan menunjukkan bahwa terancamnya eksistensi pasar tradisional dapat dilihat dari kondisi pasar yang semakin sepi pembeli. Faktor lain yang juga menjadi penyebab kurang berkembangnya Pasar Tradisional adalah minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, yakni strategi perencanaan yang kurang baik, terbatasnya akses permodalan yang disebabkan jaminan yang tidak mencukupi, tidak adanya skala ekonomi, tidak ada jalinan kerja sama dengan pemasok besar, buruknya manajemen pengadaan, dan ketidak mampuan untuk menyesuaikan dengan keinginan konsumen Khaeruman, K., & Hanafiah, H. (2019). Budaya yang masih kental di anut masyarakat lokal distrik wamena adalah pola menjual sayur dengan noken yang masih menggunakan system barter atau sayur di jual dengan harga murah kalau merasa sayur sudah laku di wamena.

**Tabel 1. Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional**

No	Aspek	Pasar Tradisional	Pasar Modern
1	Historis	Evolusi Panjang	Fenomena baru
2	Bangunan Fisik	Kurang Baik	Baik dan mewah
3	Kepemilikan	Masyarakat/desa, pemerintah daerah, sedikit swasta	Perorangan/swasta
4	Permodalan	Lemah/subsidi/swadaya masyarakat	Kuat/ digerakkan oleh swasta
5	Konsumen	Golongan menengah kebawah	Golongan menengah keatas
6	Metode Transaksi	Dilayani dan dapat tawar-menawar	Dilayani namun tidak dapat ditawar(pasti)
7	Status Tanah	Milik negara	Milik swasta/perorangan
8	Peluang Masuk	Massal	Terbatas
9	Pembangunan	Dilakukan oleh penda/desa/masyarakat	Dilakukan oleh swasta/perorangan
10	Jaringan	Pasar regional, kota kawasan tertentu	Sistem rantai korporasi nasional

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## **Bagaimana Eksistensi Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern Di Wamena Papua**

# Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif Ramdhan, M. (2021) dengan pendekatannya fenomenologi dengan berusaha menggambarkan keberadaan pasar tradisional terhadap pasar modern yang ada di wilayah Wamena Papua. Lokasi penelitian ini dilakukan pada pedagang tradisional dan pelaku pasar modern yang ada di Wamena Papua.

# Hasil

## Dampak Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern Di Wawena

Permasalahan yang dialami pedagang Pasar di Wawena adalah tingginya tingkat persaingan antar pedagang, sehingga satu-satunya strategi yang sering diambil untuk mendapatkan pembeli adalah strategi harga, yaitu memberikan harga termurah yang diinginkan pembeli dalam proses tawar-menawar agar pembeli tidak pindah ke toko lain. Jika dilihat dari sudut pandang Pasar Tradisional, keberadaan Pasar Modern yang berlokasi dekat dengan Pasar Tradisional sangat mempengaruhi keadaan usaha dagang.

### Perbandingan Pasar Modern dengan Pasar Tradisional Wawena Papua

No	Uraian	Pasar Modern	Pasar Tradisional
1	Pengertian	Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang	Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, dan lain-

		lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama	lain.
2	Harga Barang	Barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern memiliki perbedaan harga yang cukup signifikan. Harga suatu barang di pasar tradisional bahkan bisa sepertiga dari harga barang yang sama yang dijual di supermarket, terutama untuk produk-produk segar seperti sayur-sayuran serta bumbu-bumbu dapur.	Barang-barang yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern memiliki perbedaan harga yang cukup signifikan. Harga suatu barang di pasar tradisional bahkan bisa sepertiga dari harga barang yang sama yang dijual di supermarket, terutama untuk produk-produk segar seperti sayur-sayuran serta bumbu-bumbu dapur.
3	Tawar-menawar	Di pasar modern, pembeli tidak mungkin melakukan tawar-menawar karena semua barang telah dipatok dengan harga pas.	Berbelanja di pasar tradisional memungkinkan pembeli untuk menawar harga barang-barang hingga mencapai kesepakatan dengan pedagang.
4	Diskon	Pada pasar modern diskon secara besar-besaran.	Tidak pernah ada pemberitahuan ketika ada diskon.
5	Kenyamanan berbelanja	supermarket memiliki area yang lebih luas, bersih, rapi, dan dilengkapi dengan pendingin ruangan.	Sedangkan pasar tradisional menempati area yang lebih sempit, sumpek, sesak, dan tak jarang menguarkan bau kurang sedap.
6	Kesegaran Produk	Produk-produk yang ada di pasar modern sebagian besar sudah terindikasi zat-zat pengawet. Dengan modal yang besar supermarket mampu mempeleli pasokan produk lebih banyak. Dengan demikian, mereka menggunakan zat-zat pengawet untuk mengawetkan persediaan barang.	Untuk produk-produk segar, sayur-sayuran, buah-buahan, dan lain sebagainya, pasar tradisional biasanya menyajikan produk yang jauh lebih segar ketimbang supermarket, karena belum ditambahkan zat pengawet.

## Menentukan Harga

Harga merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan karena harga yang menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh penjual. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh. Pasar modern dan pasar tradisional mempunyai kelebihan masing-masing dimana segmentasi pasar yang berbeda satu sama lainnya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga barang-barang di pasar tradisional itu lebih murah dibandingkan dengan harga di pasar modern, namun biasanya para konsumen berbelanja di pasar modern hanya karena di pengaruhi dengan adanya discount (promo) yang dapat menarik konsumen untuk berbelanja di pasar modern sedangkan dalam strategi penentuan harga di pasar tradisional tergantung dengan tempat pengambilan produknya. Menurut Fahmi, S., & Aprialdi, D. (2021) idealnya sebuah pasar adalah kesinergisan antara produsen, konsumen, distributor dan pemerintah. Ketika keempat unsur diatas saling bekerjasama maka semua pihak akan diuntungkan tidak akan terjadi kerugian bagi pihak kecil demi kepentingan berbagai pihak.



## Meningkatkan Kualitas Produk

Produk merupakan salah satu unsur dari bauran pemasaran yang dapat memuaskan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen. Diharapkan melalui pembelian produk tersebut konsumen dapat terpenuhi kepuasannya. Kualitas produk adalah keunggulan sebuah produk yang akan dirasakan oleh konsumen.

Kesimpulan wawancara dari berbagai informan menunjukkan bahwa pedagang pasar tradisional harus berusaha mempertahankan usaha yang dikelolanya dengan cara apapun salah satunya dengan membuat strategi usaha dagang secara online atau alternatif lain terkait dengan usaha dagang yang akan dikelolanya sehingga menjadi ciri khas tersendiri didalam mengelola usaha dagangannya dan secara otomatis dapat menambah hasil keuntungan yang diperoleh, selain itu pedagang pasar tradisional dapat mengubah penataan produk secara rapi dan sesuai, tidak mencampur menjadi satu.

# Kesimpulan

Sebagaimana data yang telah di hasilkan dalam penelitian tentang pengaruh pasar modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional yaitu dinamika Pasar membawa konsekuensi adanya persaingan antara pelaku pedagang, Persaingan tersebut terjadi antara Pasar Modern dengan Pasar Tradisional, antara sesama Pasar Modern, antara sesama Pasar Tradisional, dan antara pemasok (supplier). Persaingan yang paling dirasakan adalah persaingan antara Pasar Modern dengan Pasar Tradisional.

Dimana Pasar Tradisional harus makin terpinggirkan dengan kehadiran Pasar Modern yang mampu menghadirkan kebutuhan konsumen dengan fasilitas yang lebih baik dan harga yang lebih murah. Persaingan antara pasar Modern lebih segmented, yaitu sesuai dengan kelasnya. Tetapi masing-masing mempunyai strategi persaingan yang unik. Tidak jarang dalam persaingan harga terjadi perang harga secara terang- terangan.

Selain terjadi persaingan harga, juga terdapat persaingan dalam layanan yang memberikan kemudahan kepada konsumen. Tetapi keberadaan Pasar Modern di Kota Papua belum sepenuhnya memberikan dampak secara Signifikan terhadap para pedagang Pasar kota papua.

# Referensi

- Adnyana, I. W., Murniasih, N. N., Juwana, I. D. P., Anggreni, N. L. P. Y., & Firmani, P. S. (2021). Pasar Modern Dan Repitalisasi Pasar Tradisional di Denpasar. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 528-541. DOI: 10.5281/zenodo.5574439.
- Aliyah, I. (2020). *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*. Yayasan Kita Menulis.
- Ayyub, N. (2019). *Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Kaitannya Dengan Keberadaan Pasar Modern Di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). <http://eprints.unm.ac.id/14270/>.
- Fahmi, S., & Aprialdi, D. (2021). Model Pengaturan Yang Efektif Terkait Pengelolaan Pasar Tradisional Di Indonesia. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(2), 282-292.
- Irfan, J. (2020). *Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Pagesangan Kecamatan Mataram* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Khaeruman, K., & Hanafiah, H. (2019). Perbandingan kualitas produk sayur dan buah pada pasar tradisional dan pasar modern di Kota Serang dalam penerapan strategi pemasaran. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 110-120. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/513/324>.
- Kurnia, T. S., & Irwan, L. N. (2022). *Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern terhadap Pendapatan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Pasar Tanjung Sari Kabupaten Sumedang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Mahardika, A., & Rizki, R. N. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Tradisional dan Toko Modern di Kota Medan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(10), 1647-1654. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.431>.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Mariane, I., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Implementasi Kebijakan Penataan Pasar Tradisional Dan Toko Moden Terhadap Efektivitas Pembinaan Sektor Informal Di Kabupaten Subang. *The World of Business Administration Journal*, 43-69. <https://core.ac.uk/download/pdf/323445459.pdf>.
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur). *Governance*, 1(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/34847/32687>.
- Njonjie, P., & Posi, S. H. (2022). Dampak Keberadaan Pasar Modern (Alfamidi) Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kabupaten Halmahera Utara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 254-258. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.40917>.
- Priatana, I. A., & Supiandi, G. (2021). Analisa Potensi Bersaing Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 191-197. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/253>.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saraswati, M. D., & Wenagama, I. W. (2019). Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(8), 1824-1852. <file:///C:/Users/HP/Downloads/45373-157-127366-1-10-20191018.pdf>
- Setiadi, H., & Aidar, N. (2022). ANALISIS EKSISTENSI PASAR TRADISONAL DI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 7(3), 186-198. <https://doi.org/10.24815/jimekp.v7i3.22967>.
- Sitepu, R. K. K. (2020). Dampak Keberadaan Pasar Modren Terhadap Kinerja Ekonomi Regional. *Quantitative Economics Journal*, 1(1).
- Sumilat, R. D. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional (Studi di Pasar Langowan). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 10(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/31969>.
- Syaukani, M. (2022). Analisis Keberadaan Pasar Modern terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional di Paringin Kabupaten Balangan. <https://idr.uin-antasari.ac.id/21013/>.
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., & Putra, F. I. F. S. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 53-65. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.16057>.
- Widodo, J. (2021). Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi analisis proses kebijakan publik. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zikwan, M. (2020). Dampak Perkembangan Pasar Modern di Lingkungan Pasar Tradisional di Mimbo Situbondo. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 180-196. DOI: <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i2.357>.

